


Kode

IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar

 (Pada 31 Desember 2013)
 Rp22,55 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)

 (Pada 31 Desember 2013) Rp4.150
 Tertinggi/Terendah (duabelas bulan)
 Rp7.200/Rp3.500

Struktur pemegang Saham

(Pada 31 Desember 2013)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,50%
Publik	15,21%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp12.189 (31 Desember 2013)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (31 Desember 2013)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Watch Positive
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Perfindo	: Stable Outlook
	: AA+/Local Currency Debt
	: AA+(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Indosat FY 2013 Investor Memo

30 April 2014

Perusahaan membukukan 6,4% pertumbuhan pendapatan konsolidasian, dan 4,8% pertumbuhan tahunan pendapatan selular

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 6,4% pada periode yang berakhir 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 4,8%, yang utamanya didukung oleh peningkatan pendapatan data.

Pendapatan Data Tetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 12,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan meningkatnya pendapatan dari layanan konektivitas (seperti MPLS, Transponder, DPLC, IPLC) dan layanan internet. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 18,9% yang utamanya disebabkan peningkatan trafik incoming SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp9.329,1 miliar pada tahun ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	2013	2012	Change (%)
Pendapatan Usaha	23.855,3	22.418,8	6,4
• Selular	19.374,6	18.489,3	4,8
• Data Tetap	3.265,9	2.908,0	12,3
• Telekomunikasi Tetap	1.214,8	1.021,5	18,9
Laba Usaha	1.509,2	3.189,9	(52,7)
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(2.782,0)	375,1	(841,7)
EBITDA*	10.376,0	10.540,0	(1,6)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	2013	2012	Change (%)
Total Aset	54.520,9	55.225,1	(1,3)
Total Liabilitas	38.003,3	35.829,7	6,1
Total Ekuitas**	16.517,6	19.395,4	(14,8)
Total Hutang	23.930,0	21.988,3	8,8
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.940,5	3.374,1	16,8

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012

	Formula	2013	2012
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	43,5	47,0
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	6,11	6,16
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,70	1,32
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,70	2,43

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh Perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA Perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

TAHUN 2013
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2013 ("2013"). Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulan		
	2013	2012***	%Perubahan	TW4 2013	TW3 2013	%Perubahan
Pendapatan	23.855,3	22.418,8	6,4	6.056,0	6.091,2	(0,6)
• Selular	19.374,6	18.489,3	4,8	4.894,9	4.907,9	(0,3)
• Data Tetap	3.265,9	2.908,0	12,3	833,0	832,9	0,0
• Telepon Tetap	1.214,8	1.021,5	18,9	328,1	350,4	(6,4)
Beban	22.346,1	19.228,9	16,2	6.067,6	5.764,3	5,3
Laba Usaha	1.509,2	3.189,9	(52,7)	(11,6)	326,9	(103,5)
Beban Lain-lain - Bersih	(4.843,0)	(2.728,3)	77,5	(1.120,6)	(2.318,7)	(51,7)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.782,0)	375,1	(841,7)	(1.015,8)	(1.535,1)	(33,8)
Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan						

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp23.855,3 miliar pada 2013, meningkat sebesar Rp1.436,5 miliar atau 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 14% dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada tahun 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 4,8% pada 2013, disebabkan peningkatan pemakaian data, VAS dan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 12,3% dibandingkan tahun 2012, utamanya disebabkan meningkatnya layanan Internet, penyewaan satelit, dan layanan *Leased Circuit* terkait proyek-proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 18,9% dibandingkan tahun 2012 yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya trafik *incoming* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat dari penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp22.346,1 miliar di tahun 2013, meningkat sebesar Rp3.117,2 miliar atau 16,2% dibandingkan tahun 2012. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban umum dan administrasi, yang diimbangi dengan penurunan dalam beban pemasaran.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp1.050,8 miliar atau 11,8% dibandingkan tahun 2012, sebagai akibat dari meningkatnya beban interkoneksi akibat penerapan skema interkoneksi SMS dan meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Peningkatan beban pemeliharaan akibat perbaikan peralatan modernisasi dan peningkatan beban sewa sirkuit akibat penambahan *link* baru dan pelanggan baru terkait proyek-proyek pemerintah dan swasta juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp685,6 miliar atau 8,3% dibandingkan tahun 2012, disebabkan perubahan dalam taksiran masa manfaat peralatan selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun semenjak bulan September 2012, dan kenaikan penyusutan dari bertambahnya aset sewa pembiayaan.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp300,4 miliar atau 21,0% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya pengeluaran akibat *organizational development project*, peningkatan dalam jumlah karyawan, serta beban gaji dan bonus, dan peningkatan beban jaminan kesehatan masa pensiun.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp26,7 miliar atau 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban riset pasar dan beban program *channel*.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp276,0 miliar atau 44,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: meningkat sebesar Rp2.114,7 miliar atau 77,5% dibandingkan periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan rugi nilai tukar mata uang - bersih, peningkatan beban pendanaan dan penurunan pendapatan bunga, diimbangi oleh peningkatan laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada tahun 2013 sebesar Rp3.011,4 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp789,4 miliar pada tahun 2012 yang disebabkan oleh penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp134,7 miliar atau 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari peningkatan beban bunga atas kewajiban sewa pembiayaan, terutama dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara telekomunikasi.

- **Pendapatan Bunga:** menurun sebesar Rp26,3 miliar atau 19,7% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari turunnya saldo rata-rata kas.
- **Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp268,3 miliar atau sebesar 5.405,4% dibanding tahun 2012 sebagai akibat depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 841,7% dibandingkan tahun 2012 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya rugi selisih kurs (281,5%), meningkatnya beban jasa telekomunikasi (11,8%), meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (8,3%) sebagai akibat perubahan masa manfaat peralatan selular serta meningkatnya biaya lain-lain - bersih (90,0%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2013	2012	% Perubahan
Total Aset	54.520,9	55.225,1	(1,3)
Total Liabilitas	38.003,3	35.829,7	6,1
Total Ekuitas	16.517,6	19.395,4	(14,8)

Total aset turun 1,3% menjadi Rp54.520,9 miliar.

Total liabilitas naik 6,1% menjadi Rp38.003,3 miliar.

Total ekuitas turun 14,8% menjadi Rp16.517,6 miliar.

- Aset lancar menurun sebesar 13,7% menjadi Rp7.169,0 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang jangka panjang dan obligasi, serta penurunan biaya pajak di muka karena akibat penerimaan uang dari kantor pajak terkait pajak penghasilan pasal 26 Satelindo untuk tahun pajak 2002 dan 2003 serta pajak penghasilan perusahaan pasal 26 untuk tahun pajak 2008 dan 2009.
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 0,9% menjadi Rp47.351,9 miliar, utamanya diakibatkan penambahan aset yang diimbangi oleh peningkatan akumulasi penyusutan sebagai akibat perubahan umur ekonomis perangkat selular.
- Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 22,5% menjadi Rp13.494,4 miliar sebagai dampak meningkatnya hutang jangka pendek dari fasilitas RCF yang akan jatuh tempo, meningkatnya hutang pengadaan dan peningkatan utang jangka panjang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 1,2% menjadi Rp24.508,9 miliar, sebagai dampak penurunan kewajiban pajak yang ditangguhkan atas penyusutan aset tetap serta penurunan hutang dan obligasi akibat pembayaran hutang dan obligasi tersebut.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2013	2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.393,2	6.989,4	20,1
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(9.068,0)	(2.688,9)	237,2
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(749,9)	(2.647,5)	(71,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(221,3)	40,0	(653,5)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.646,0)	1.693,0	(197,2)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.917,2	2.224,2	76,1
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG DILIKUIDASI	(37,7)	-	(100,0)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.233,5	3.917,2	(43,0)

Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi meningkat sebesar 237,2% dikarenakan meningkatnya pembayaran hutang pengadaan untuk pengeluaran barang modal.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada tahun 2013 sebesar Rp9.329,1 miliar, naik sebesar 61,2% dibandingkan tahun 2012. Dari jumlah ini, sekitar 86,3% dialokasikan untuk jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 31 Desember 2013, total hutang Indosat meningkat sebesar 8,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012 yang utamanya dikarenakan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pelunasan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$157,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar US\$50,0 juta, pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar dan pelunasan Sukuk Ijarah Indosat III sebesar Rp570,0 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,2 triliun, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp500,0 miliar,

penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp550,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF IIF – SMI sebesar Rp300,0 miliar serta fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp1,0 triliun.

Total Hutang: Per tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki hutang kotor termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp27.870,5 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$244,0 juta atau 26,2% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.233,5 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp25.637,0 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	2013	2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4.950,0	1.400,0	253,6
Pinjaman US\$ (juta)	280,5	557,2	(49,7)
Obligasi Rp. (miliar)	7.820,0	9.150,0	(14,5)
Obligasi US\$ (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5.458,0 miliar dan US\$69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,5 tahun pada 31 Desember 2013.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2013	2012	%Perubahan	TW4 2013	TW3 2013	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,6	23,7	0,8	0,7	7,1
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	58,8	57,8	1,7	58,8	53,0	10,8
Jumlah Pelanggan (juta)	59,6	58,5	1,9	59,6	53,8	10,8
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	166,0	191,1	(13,1)	141,5	165,3	(14,4)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,8	25,1	2,5	26,1	26,7	(2,3)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	27,5	27,1	1,6	27,7	28,5	(2,8)
MoU	93,0	104,4	(10,9)	88,6	95,9	(7,5)
ARPM	132,6	126,8	4,6	137,5	133,4	3,0

Perusahaan mengakhiri tahun 2013 dengan basis pelanggan selular sebesar 59,6 juta, meningkat sebesar 1,9% atau sebesar 1,1 juta pelanggan dibandingkan tahun 2012.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW4 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp27,7 ribu, mengalami penurunan sebesar 2,8% dibandingkan periode TW3 2013. ARPU pada tahun 2013 meningkat terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 93,0 menit (turun 10,9% dibandingkan tahun 2012).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp132,6 (naik sebesar 4,6% dibandingkan tahun 2012) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	2013	2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	44.530	30.765	44,7
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	131.513	33.762	289,5
Transponder	Mhz	1.030	1.028	0,2
IPVPN	Mbps	3.710	2.935	26,4
Internet	Mbps	45.106	21.608	108,8
Frame Relay	Mbps	4	4	0,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	3.378.735	2.055.482	64,4
Frame Relay	64Kbps	133.947	216.663	(38,2)
VSAT	64Kbps	137.258	159.340	(13,9)
IPVPN	64Kbps	1.059.530	936.472	13,1
IM2				
Internet Dial Up	User	3.937	4.424	(11,0)
Internet Dedicated	Link	683	627	8,9
IPVPN	Link	339	310	9,4

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing-masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- IM3 Play SoulMate**
 IM3 Play SoulMate adalah paket terbaru IM3 yang menawarkan panggilan gratis pada satu nomor Indosat yang terdaftar sebagai SoulMate dan berlaku selama 365 hari. Dalam setiap harinya program ini menawarkan panggilan gratis *unlimited* pada *time band* 00 - 06, 100 menit pada *time band* 06 - 17, dan 10 menit pada *time band* 17 - 24. Promo ini hanya berlaku untuk pelanggan baru IM3 yang diaktivasi selama tanggal 1 November sampai 31 Desember 2013 dan dikenai biaya pendaftaran sebesar Rp10 ribu.
- Kartu Perdana Data (SP Data) dan Kartu Perdana BlackBerry (SP BB)**
 SP Data dan SP BB adalah kartu Perdana dari Mentari Baru yang didalamnya sudah termasuk *benefit* data, dengan stiker khusus pada kemasannya. Masing-masing kartu perdana terdiri dari 2 dan 6 bulan benefit dengan harga masing-masing sebesar Rp49 ribu dan Rp139 ribu. SP Data memberikan kuota data sebesar 750 MB + 1.25 GB (pada *time band* 01 - 09) berlaku selama 2 dan 6 bulan, sedangkan SP BB memberikan *benefit* paket BB Gaul Banget (Browsing, BBM, Facebook/Twitter, dan 1 *email account* domain @indosat.blackberry.com) yang juga berlaku untuk 2 dan 6 bulan.
- Poin Indosat Senyum**
 Poin Indosat Senyum adalah program loyalty dan retensi pelanggan berbasis poin, yang diperoleh pelanggan prabayar dari isi ulang pulsa dan diperoleh pelanggan paskabayar dari pembayaran tagihan. Poin ini tidak hanya dapat ditukarkan dengan *benefit* telekomunikasi seperti gratis panggilan, SMS, data dan masa aktif, namun juga dapat ditukarkan dengan *benefit* non telekomunikasi seperti diskon belanja pada beberapa *merchant* yang telah ditunjuk seperti Alfamart, Zalora, serta Agoda.

JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 24.280 BTS pada 31 Desember 2013. termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 2.350 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		2013	2012	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	18.871	17.334	1.537
	3G	5.409	4.596	813
Base Station Controllers (BSC)		394	351	43
Mobile Switching Centers (MSC)		64	67	(3)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 31 Desember 2013. Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.555 BTS. 37 BSC dan 8 MSC.

PERKEMBANGAN TERKINI

Pada tanggal 9 Oktober 2013. Indosat berhasil menyelesaikan proses migrasi (blok 8 ke 6) lebih awal dari target yang ditetapkan pemerintah (27 Oktober 2013). Menkominfo sangat mengapresiasi hal ini karena menjadi yang tercepat dalam penyelesaian proyek. Proses migrasi 3G dilakukan Indosat sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo No. 19 Tahun 2013 tentang Mekanisme dan Tahapan Pemindahan Alokasi Pita Frekuensi Radio pada Penataan Menyeluruh Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz. Penataan 3G ini tidak terlepas dari kegiatan seleksi 3G yang telah berhasil dilaksanakan pemerintah pada tanggal 5 Maret 2013 lalu. Penataan menyeluruh pita frekuensi radio 2,1 GHz dilaksanakan dalam rangka mendapatkan alokasi pita frekuensi radio berdampingan (*contiguous*) bagi setiap penyelenggara jaringan bergerak seluler IMT-2000 pada pita frekuensi radio 2,1 GHz.

Pada tanggal 10 Januari 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta ("Pengadilan Banding") telah memeriksa kasus IM2 dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Pengadilan Banding meningkatkan hukuman Bapak Indar Atmanto (mantan CEO IM2) dari empat tahun menjadi delapan tahun penjara. Namun, hukuman terhadap IM2 untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1, 358.343.346.674, - dibatalkan. Pengadilan Banding menganggap IM2 sebagai badan hukum yang terpisah, dan karena itu menyatakan bahwa setiap kasus yang diajukan terhadap IM2 harus didakwa secara terpisah. Keputusan ini belum final dan mengikat di mana Bapak Indar Atmanto, serta jaksa, masing-masing telah mengajukan petisi kasasi. Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan tidak melakukan akrual pada kewajiban terkait dengan kasus hukum ini.

Pada tanggal 30 Januari 2014, KOMINFO menerbitkan surat no.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Tarif Interkoneksi Tahun 2014. Tarif baru interkoneksi ini harus diimplementasikan oleh penyedia jaringan telekomunikasi di tahun 2014.

Pada tanggal 26 Maret 2014, KOMINFO melalui surat no.B-297/M.KOMINFO/SP.02.01/03/2014 memberitahukan bahwa hak Indosat untuk pemanfaatan ijin satelit di orbital 150.5 BT tidak dapat diperpanjang, yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 September 2015.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, Telepon tetap, komunikasi data dan internet. Di akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki 59,6 juta pelanggan seluler melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matrix. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	19.374,6	18.489,3	4,8
Multimedia. Komunikasi Data. Internet (Data Tetap)	3.265,9	2.908,0	12,3
Telekomunikasi Tetap	1.214,8	1.021,5	18,9
JUMLAH PENDAPATAN	23.855,3	22.418,8	6,4
BEBAN			
Beban jasa telekomunikasi	9.956,5	8.905,7	11,8
Penyusutan dan amortisasi	8.958,4	8.272,8	8,3
Karyawan	1.727,6	1.427,2	21,0
Pemasaran	893,6	920,3	(2,9)
Umum dan administrasi	901,5	625,5	44,1
Laba penjualan menara (termasuk amortisasi laba penjualan dan sewa kembali menara yang ditangguhkan)	(141,0)	(1.184,0)	(88,1)
Laba selisih kurs - bersih	(224,5)	(44,8)	401,1
Lain - lain - bersih	274,0	306,2	(10,5)
BEBAN BERSIH	22.346,1	19.228,9	16,2
LABA USAHA	1.509,2	3.189,9	(52,7)
Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	273,3	5,0	5.405,4
Pendapatan Bunga	107,2	133,5	(19,7)
Rugi Selisih Kurs - bersih	(3.011,4)	(789,4)	281,5
Beban Pendanaan	(2.212,1)	(2.077,4)	6,5
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(4.843,0)	(2.728,3)	77,5
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.333,8)	461,6	(822,2)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	667,4	25,8	2.486,9
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.664,4)	487,4	(647,1)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK PERUSAHAAN	(2.782,0)	375,1	(841,7)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	115,6	112,3	2,9
TOTAL	(2.664,4)	487,4	(647,1)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	31 Desember 2013	31 Desember 2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	7.169,0	8.308,8	(13,7)
Aset Tidak Lancar	47.351,9	46.916,3	0,9
JUMLAH ASET	54.520,9	55.225,1	(1,3)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	13.494,4	11.015,8	22,5
Liabilitas Jangka Panjang	24.508,9	24.813,9	(1,2)
JUMLAH LIABILITAS	38.003,3	35.829,7	6,1
JUMLAH EKUITAS	16.517,6	19.395,4	(14,8)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54.520,9	55.225,1	(1,3)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2013	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.393,2	6.989,4
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(9.068,0)	(2.688,9)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(749,9)	(2.647,5)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(221,3)	40,0
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.646,0)	1.693,0
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.917,2	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG DILIKUIDASI	(37,7)	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.233,5	3.917,2

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
RCF - Mandiri	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - IIF / SMI	300	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
BCA – Fasilitas Kredit Investasi	1.000	2018	Tetap 9,50% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	94,31	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	26,52	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	12,17	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	147,50	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$35,71; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$77,50; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$34,29

*Di-swap ke bunga tetap 4.82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5.42% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2014	RCF BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
TW2 2014	Obligasi V Seri A		1.230.000.000.000
	Sukuk Ijarah II		400.000.000.000
	RCF Mandiri		1.500.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
TW3 2014	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
TW4 2014	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VII Seri A		700.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV		28.000.000.000
	BCA – Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.